

Katalog : 7102025.8202



INDEKS
KEMAHALAN KONSTRUKSI
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

— **2019** —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH



INDEKS
KEMAHALAN KONSTRUKSI
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

— **2019** —



Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Halmahera Tengah 2019

ISBN : 978-602-6621-53-5

No. Publikasi : 82020.2002

Katalog : 7102025.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 94 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover :

Ilustrasi Konstruksi

Sumber Ilustrasi :

<https://pngimg.com/>

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :

CV.Tara Taro

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Halmahera Tengah 2019

Pengarah:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:

Faiszal Faqih Bachtiar, SST

Penulis:

Fauzan Jodie Aldrian, S.Tr.Stat

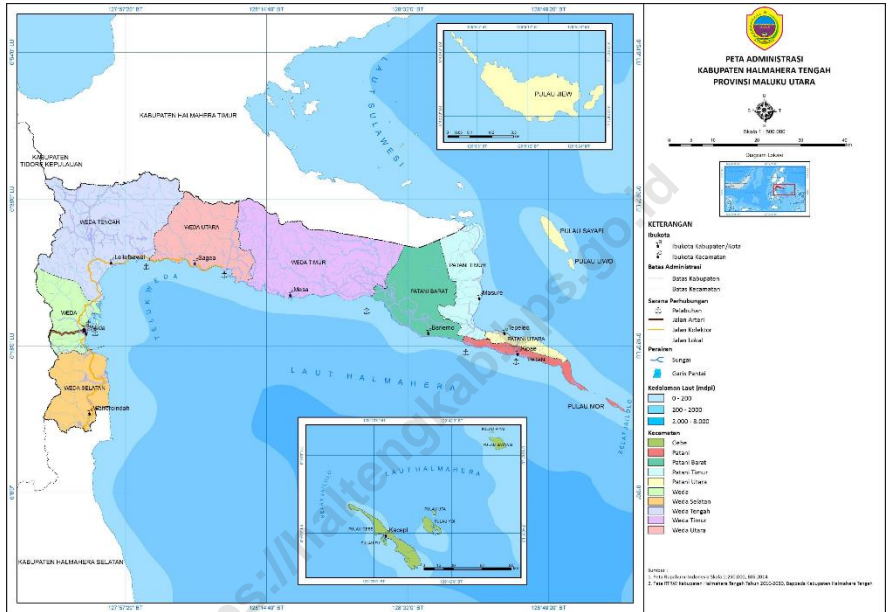
Pengolah Data:

Fauzan Jodie Aldrian, S.Tr.Stat

Desain:

Zaidan Najmuddin S.Tr.Stat

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH





KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini memuat informasi angka Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten/Kota lainnya yang disajikan dalam bentuk tabel. IKK adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan. Pada tahun 2019, kota acuan yang digunakan masih sama dengan tahun 2018 yaitu Kota Semarang. Kota acuan sebelumnya adalah Surabaya di tahun 2015-2017. Pertimbangan dalam memilih kota acuan didasarkan pada nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional serta kelengkapan data.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data yang diolah berasal dari data harga triwulan III, dan IV tahun 2018 serta triwulan I dan II tahun 2019. Penghitungan diagram timbang IKK menggunakan data Bill of Quantity (BoQ); data volume material, sewa alat, dan upah tenaga kerja dalam Buku Analisis Harga Satuan Pekerjaan. IKK tahun 2019 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2020.

Weda, Maret 2020

Kepala BPS

Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
II. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	
2.1 Konsep Pemikiran	7
2.2 Metode Penghitungan IKK	8
2.3 IKK 2019	10
III. ANALISIS IKK	
3.1 Profil Kabupaten Halmahera Tengah	15
3.2 IKK Kabupaten Halmahera Tengah	19
IV. LAMPIRAN	
4.1 Penghitungan diagram timbang IKK 2019.....	27
4.2 Kuesioner IKK 2019	39

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2019.....	18
Tabel 2. IKK Kabupaten/Kota yang Ada di Sekitar Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2019.....	20
Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2019	56
Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019.....	58

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, tahun 2019	21
Gambar 2. Grafik Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, tahun 2019	22
Gambar 3. Bagan hubungan antara proyek, system dan komponen	34
Gambar 4. Bagan Proses penghitungan IKK 2019 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang	38

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan Otonomi Daerah (Otda) yang diundangkan oleh pemerintah sejak tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan pembangunan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otda adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrument transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi

PENDAHULUAN

Umum (DAU) disamping Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Luas Wilayah, dan Angka Produk Domestik Bruto (PDRB) perkapita.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2019 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2020 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variabel kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum untuk pengalokasian 2020.



<https://halengkab.bps.go.id>

2

IKK

2.1 Konsep Pemikiran

IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis, karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yaitu pertama dengan pendekatan input, dan kedua dengan pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*. Pendekatan *output* dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada pendekatan *output* kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk *managemen cost* dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan *manajemen cost* dan keuntungan kontraktor. Caranya adalah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi dibawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity (BoQ)* atau Analisis Harga Satuan satu proyek yang sudah selesai. Dengan digunakannya realisasi APBD pembentukan modal tetap sebagai salah satu penimbang IKK, maka setiap tahun IKK satu kabupaten/kota relatif terhadap kabupaten/kota berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD masing-masing kabupaten/kota.

2.2 Metode Penghitungan IKK

Penghitungan IKK 2019 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/ kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$NK_j = \sum_{k=1}^n p_k \cdot q_k$$

Dengan :

NK_j = Nilai Komponen ke-j

p_k = Harga Material/upah/sewa alat ke-k

q_k = Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-k

n = Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-j

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung *Purchasing Power Parity* (PPP) sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy* (CPD).

Model regresi CPD adalah sebagai berikut :

$$\ln NK_j = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon$$

NK_j = Nilai Komponen

C_i = Dummy kab/kota

P_j = Dummy komponen dalam suatu system

α_i dan β_j = Koefisien Regresi

Purchasing Power Parity $_{sistem_i} = \exp(\alpha_i)$

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut :

$$PPP_{bangunan_i} = (\prod_{i=1}^n PPP_{sistem_i})^{w2_i}$$

n = Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung PPP proyek dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut :

$$PPP_{proyek_i} = (\prod_{i=1}^n PPP_{bangunan_i})^{\frac{1}{n}}$$

n = Jumlah bangunan dalam suatu proyek

IKK

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional, dan sebagainya.

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut :

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^n (PPP_{proyek_i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

n = Jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota

2.3 IKK 2019

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah *BoQ* tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang memengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan *BoQ* 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan *BoQ* terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2019 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan updating *BoQ* sampai tahun 2018.

IKK tahun 2019 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 (empat) periode

pencacahan yaitu akhir Juli 2018, Oktober 2018, Januari 2019, dan April 2019. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2019 menggunakan 4 (empat) periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2019 adalah Kota Semarang, berbeda dengan kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

ANALISIS IKK



3

3.1 Profil Kabupaten Halmahera Tengah

Kabupaten Halmahera Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Maluku Utara yang mempunyai ibukota di Weda. Secara geografis letak Kabupaten Halmahera Tengah di antara $0^{\circ}45'$ Lintang Utara – $0^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan $127^{\circ}45'$ – $129^{\circ}26'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah tercatat $8.381,48 \text{ km}^2$ dengan luas daratan sebesar $2.276,83 \text{ km}^2$ dan lautan sebesar $6.104,65 \text{ km}^2$. Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari 10 kecamatan, 63 desa.

Kabupaten Halmahera Tengah berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Timur di sebelah utara, Provinsi Papua Barat di sebelah timur, Kota Tidore Kepulauan di sebelah barat dan Kabupaten Halmahera Selatan di sebelah selatan. Selain itu, Halmahera Tengah berbatasan juga dengan Teluk Buli dan Teluk Weda yang menjadikan hasil perikanan sebagai kandungan alam potensial dan layak menjadi andalan.

Selain potensial dengan hasil perikanan, sejak tahun 2011 di Kabupaten Halmahera Tengah ada tempat wisata *Weda Resort* yang terletak di Desa Sawai Itepo, Kecamatan Weda Tengah. Tempat wisata yang sudah ada sejak 2011 ini menawarkan *diving* dan *bird watching* sebagai produk andalannya ini sangat potensial untuk menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara sehingga bisa meningkatkan sumbangan dari sektor pariwisata terhadap total kegiatan ekonomi di Halmahera Tengah.

ANALISIS IKK

Kabupaten Halmahera Tengah berdiri sejak tahun 1968 sesuai dengan kebijaksanaan Gubernur Provinsi Maluku Utara No. Odes 25/I/8 tahun 1968 dengan maksud dikembangkan untuk dijadikan daerah tingkat II yang otonom. Kemudian direstui dengan Skep Mendagri tgl 15 April 1969 No. Pemda 2/I/33. Dengan demikian secara *de facto* sejak tahun 1969, Kabupaten Halmahera Tengah telah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sejajar dengan daerah tingkat II lainnya di Provinsi Maluku.

Pada tahun 1990 daerah Halmahera Tengah dinyatakan sebagai daerah Kabupaten penuh. Dengan menyesuaikan pada perkembangan waktu dan tuntutan kondisi sosial masyarakat, maka pada tahun 2003, dengan UU RI No. 1 tahun 2003 Kabupaten Halmahera Tengah dimekarkan menjadi tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Halmahera Tengah sebagai Kabupaten Induk kemudian Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan.

Setelah pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2005, wilayah Kabupaten Halmahera Tengah menjadi 10 (sepuluh) Kecamatan, yaitu: Weda, Weda Utara, Weda Selatan, Weda Tengah, Weda Timur, Patani, Patani Utara, Patani Barat, Patani Timur, dan Pulau Gebe. Ibukota kabupaten dipindahkan dari Tidore ke salah satu kecamatan tersebut yang saat ini menjadi Kota Weda.

Perkembangan administrasi pemerintahan terus mengalami perkembangan untuk lebih mendekatkan masyarakat pada pelayanan

publik. Adapun jumlah dan nama desa di setiap kecamatan berdasarkan kondisi sampai dengan tahun 2019 tercantum pada tabel berikut.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Tabel 1. Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2019

Kecamatan	Desa	
(1)	(2)	
1. Weda	1. Nusliko 2. Were 3. Nurweda 4. Fidy Jaya	5. Sidanga 6. Wedana 7. Goeng
2. Weda Selatan	1. Kluting Jaya 2. Wairoro Indah 3. Tilope 4. Sosowomo	5. Loleo 6. Sumber Sari 7. Lembah Asri 8. Air Salobar
3. Weda Utara	1. Gemaf 2. Sagea 3. Fritu	4. Waleh 5. Kiya 6. UPT Waleh
4. Weda Tengah	1. Kobe 2. Sawai Itepo 3. Lelilef Waibulan 4. Lelilef Sawai	5. Woekop 6. Woejerana 7. Kulo Jaya
5. Weda Timur	1. Yeke 2. Messa	3. Dotte 4. Kotalo
6. Pulau Gebe	1. Umera 2. Sanafi 3. Kacepi 4. Kapaleo	5. Umiyal 6. Sanaf Kacepo 7. Elfanun 8. Yam
7. Patani	1. Yeisowo 2. Wailegi 3. Kipai	4. Yondeliu 5. Baka Jaya
8. Patani Utara	1. Gemia 2. Tepeleo 3. Bilifitu	4. Tepeleo Batu Dua 5. Pantura Jaya 6. Maliforo
9. Patani Barat	1. Bobane Indah 2. Banemo 3. Bobane Jaya	4. Moreala 5. Sibenpopo
10. Patani Timur	1. Peniti 2. Masure 3. Sakam	4. Pallo 5. Damuli 6. Nursifa

Ket : Tulisan yang dicetak tebal adalah ibukota kecamatan

3.2 IKK Kabupaten Halmahera Tengah

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan rata-rata nasional (IKK = 100).

Secara umum, nilai IKK di wilayah timur Indonesia lebih tinggi daripada nilai IKK di wilayah barat Indonesia. Keadaan geografis yang luas, akses antar wilayah yang sulit, dan sarana prasarana transportasi yang belum memadai adalah beberapa faktor pendukung tingginya nilai IKK di wilayah tersebut.

IKK Provinsi Maluku Utara pada tahun 2019 menduduki peringkat ke-5 tertinggi di Indonesia dengan nilai IKK sebesar 119,11. IKK tertinggi pada level nasional adalah Provinsi Papua dengan nilai IKK sebesar 218,59 dan terendah adalah Provinsi Lampung dengan nilai IKK 88,84.

IKK Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2019 adalah 125,66. Kabupaten Halmahera Tengah menempati urutan ke-tiga nilai IKK tertinggi pada level provinsi di Maluku Utara. IKK terendah pada level provinsi di Maluku Utara adalah Kabupaten Halmahera Selatan (108,10).

Pada level nasional, IKK tertinggi adalah Kabupaten Puncak dengan nilai sebesar 493,31 dan terendah adalah Kabupaten Pesawaran dengan nilai sebesar 80,49. Berikut IKK Kabupaten Halmahera Tengah dan sekitarnya:

Tabel 2. IKK Kabupaten/Kota yang Ada di Sekitar Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2019

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	IKK Tahun 2019
(1)	(2)	(3)
8202	HALMAHERA TENGAH	125,66
8272	TIDORE KEPULAUAN	114,68
8206	HALMAHERA TIMUR	117,62
8271	KOTA TERNATE	119,83
8204	HALMAHERA SELATAN	108,10

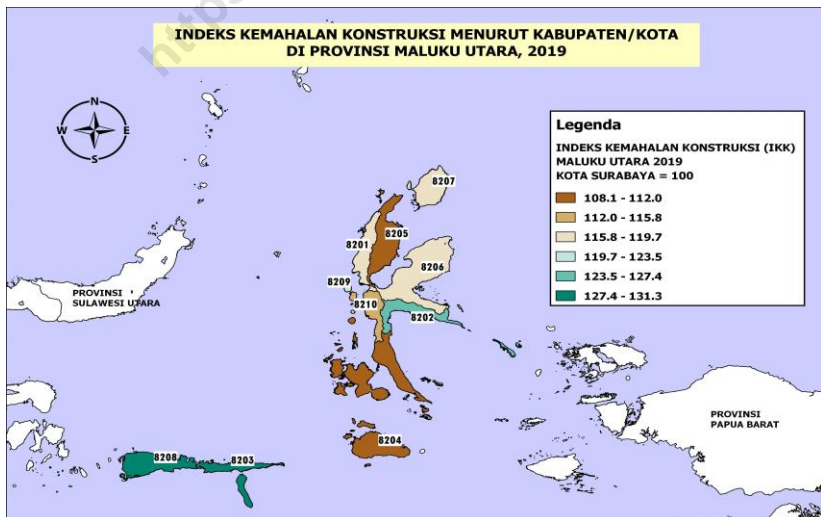
Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

Secara umum pada tahun 2019, IKK Kabupaten Halmahera Tengah yakni sebesar 125,66 dan masih menjadi IKK yang paling tinggi dibandingkan dengan IKK di kabupaten sekitar Halmahera Tengah sama seperti tahun sebelumnya. Secara implisit hal ini menggambarkan bahwa secara umum harga barang-barang konstruksi yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di Kabupaten Halmahera Tengah termasuk tertinggi apabila dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya. Hal ini tentunya bisa menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam hal perencanaan pembangunan sarana dan prasarana fisik, bagi usaha sektor perdagangan bahan konstruksi serta bagi pelaku usaha sektor konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga barang dan jasa di suatu wilayah. Selain sisi permintaan dan penawaran, juga terdapat faktor lain seperti jumlah pedagang besar di suatu kota, kondisi jalan yang mempengaruhi jalur distribusi, jarak ke tempat asal barang, dan lain-lain.

Paket komoditas dapat dikategorikan menjadi barang alam/natural dan barang pabrikan. Dilihat dari harga rata-rata Provinsi Maluku Utara harga barang natural seperti pasir, batu, papan, balok, dan batu split Kabupaten Halmahera Tengah relatif murah sedangkan untuk barang pabrikan seperti tripleks, cat, aspal, kaca, dan sebagainya relatif masih mahal. Barang pabrikan relatif masih mahal karena berasal dari luar Halmahera Tengah, yaitu Surabaya dan Manado.

Gambar 1. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, tahun 2019

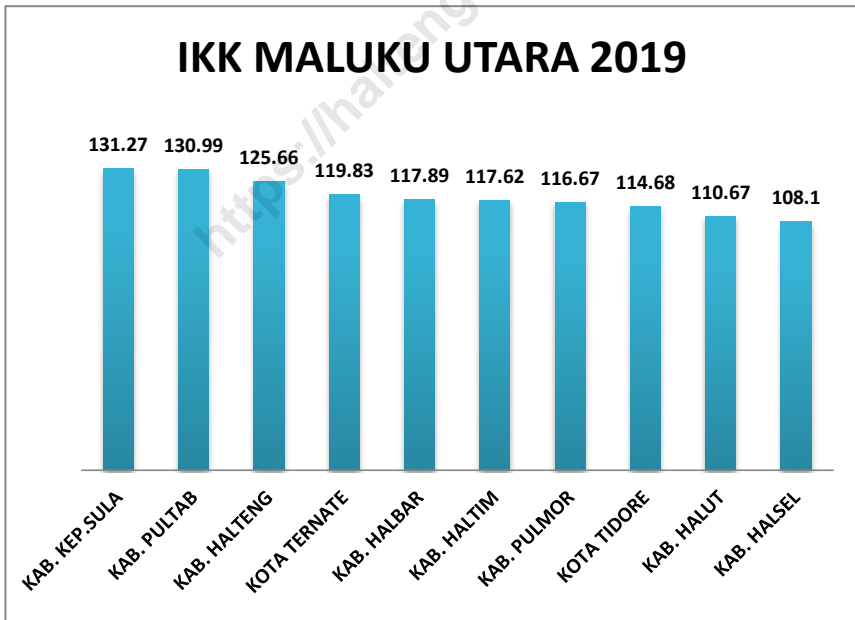


Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

ANALISIS IKK

Selain itu, harga sewa peralatan konstruksi dan upah tukang juga berperan dalam penyumbang nilai IKK. Kondisi Kabupaten Halmahera Tengah, pemerintah daerah belum memiliki aset yang lengkap dan perusahaan konstruksi yang ada di Kab. Halmahera Tengah juga sudah tidak lagi menyewakan alat-alat berat lagi sehingga pembangunan di daerah ini lebih banyak menyewa peralatan dari luar daerah sehingga lebih mahal biaya produksinya. Hal ini bisa terlihat dari *Bill of Quantity* Kabupaten Halmahera Tengah.

Gambar 2. Grafik Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2019



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

Dari perbandingan harga, letak geografis, dan sarana pelabuhan di kabupaten/kota tersebut, dapat dijelaskan asal barang pabrikan diperoleh sebagai berikut:

- i. Kabupaten Halmahera Tengah mendapatkan sebagian besar bahan bangunan/konstruksi dari Manado melalui jalur laut menuju Pelabuhan Laut Weda. Selain dari Manado, sebagian bahan bangunan/konstruksi berasal dari Ternate melalui jalur laut menuju pelabuhan Sofifi dan dilanjutkan melalui jalur darat menuju ibukota Halmahera Tengah di Weda. Selain itu ada juga bahan bangunan/konstruksi yang berasal dari Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dan Kota Tidore Kepulauan, melalui jalur darat menuju Weda.
- ii. Kota Tidore Kepulauan mendapatkan sebagian besar bahan/bangunan dari Kota Ternate melalui jalur laut.
- iii. Kabupaten Halmahera Timur mendapatkan sebagian besar bahan bangunan/konstruksi dari Halmahera Utara melalui jalur laut.
- iv. Kota Ternate mendapatkan bahan bangunan/konstruksi dari Surabaya dan Makassar melalui jalur laut. Sebelum bahan bangunan/konstruksi masuk Kota Ternate, kapal barang terlebih dahulu singgah di Kabupaten Halmahera Selatan atau melalui jalur tol laut yaitu singgah di Pulau Morotai dan Halmahere Utara terlebih dahulu.



<https://haltefngkab.bps.go.id>

4

LAMPIRAN

4.1 Penghitungan Diagram Timbang IKK 2019

Basket of Construction Component Approach (BOCC)

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC). Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan. Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dan biaya yang murah dan memungkinkan menggunakan metode *Bill of Quantity* (BOQ).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* yaitu:

- a. Gedung Bangunan
- b. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

LAMPIRAN

c. Bangunan Lainnya.

Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi Jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan *drainase* irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
 - a. Pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, *drainase* jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta

- c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
 - e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran *drainase* pada gedung.
 - f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
 - g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.

LAMPIRAN

- h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Sedangkan jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi *prefab* dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu. Sistem adalah struktur dalam sebuah bangunan yang diklasifikasikan kembali kedalam kumpulan komponen bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya. Berikut adalah jenis sistem untuk bangunan rumah dan gedung, dan sistem untuk klasifikasi jenis bangunan lainnya.

Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung

- *Site-work* (persiapan) adalah sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
- *Substructure* adalah sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
- *Superstructure* adalah Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
- *Exterior Shell/Building Envelope* adalah Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada *system superstructure* pada bangunan.
- *Interior Partitions* adalah Sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.
- *Interior and Exterior Finishes* adalah Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
- *Mechanical and Plumbing* adalah Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran dan lainnya.
- *Electrical* adalah Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.

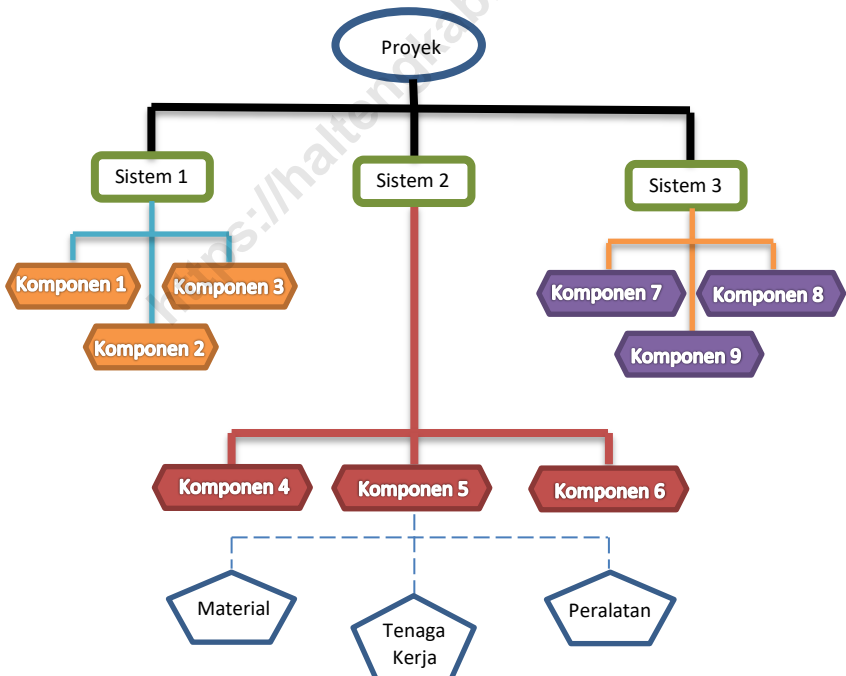
Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Lainnya

- *Site-work* (persiapan) adalah Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
- *Substructure* adalah Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/ bagian bangunan yang berada di atasnya.
- *Superstructure* adalah Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
- *Mechanical Equipment* adalah Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya.
- *Electrical Equipment* adalah Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat kontrol pencahayaan, komunikasi dan lainnya.
- *Underground Utility* adalah Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, fiber *optic cable*, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.

Komponen Konstruksi

- Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

2



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

Gambar 3. Hubungan antara proyek, sistem, dan komponen

LAMPIRAN

Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan yang digunakan untuk membangun komponen tersebut. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kembali kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan *item* pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jatingan air listrik, dan komunikasi) bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang, yaitu:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan jaringan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Penghitungan IKK 2019 menggunakan data BoQ tahun 2012-2018. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012-2018 di kabupaten/kota yang bersangkutan. BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data *BoQ* untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data *BoQ*

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing jenis dokumen *BoQ* yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam *BoQ*.
- c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam *BoQ*.

LAMPIRAN

Setiap uraian pekerjaan *BoQ* terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

Contoh pemberian kode pada dokumen *BoQ*

Komponen	Nilai Proyek	Volume Pekerjaan	Jumlah Harga	Kode Sistem	Kode Barang	Nama Komoditi	Bobot Komponen (Vol)	Satuan	Harga	Nilai
III PEKERJAAN PASANGAN										
1 Pas. Batu Kosong	5,049,453.60	14.88	339,345.00	2	1302	Batu Kali	1.2	m ³	190,000	228,000
				2	5600	Pasir Urug	0.432	m ³	130,000	56,160
				2	5600	Pekerja	0.78	oh	40,000	31,200
				2	5300	Tukang Batu	0.39	oh	50,000	19,500
				2	5200	Kepala Tukang Batu	0.039	oh	55,000	2,145
				2		Mandor	0.039	oh	60,000	2,340
2 Pas. Batu Kali 1 : 5 Ps Karung Asem	23,424,094.45	39.53	592,565.00	3	1302	Batu Kali	1.1	m ³	190,000	209,000
				3	2000	Semen Portland	136	kg	1,200	163,200
				3	1201	Pasir Pasang ex karang asam	0.544	m ³	210,000	114,240
				3	5600	Pekerja	1.5	oh	40,000	60,000
				3	5300	Tukang Batu	0.75	oh	50,000	37,500
				3	5200	Kepala Tukang Batu	0.075	oh	55,000	4,125
				3		Mandor	0.075	oh	60,000	4,500

2. Menghitung masing-masing tahapan penimbang setiap kabupaten/kota.

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data *BoQ* ada dua jenis penimbang yakni penimbang material dan penimbang sistem. **Penimbang material** digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. **Penimbang sistem** digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu *share* nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

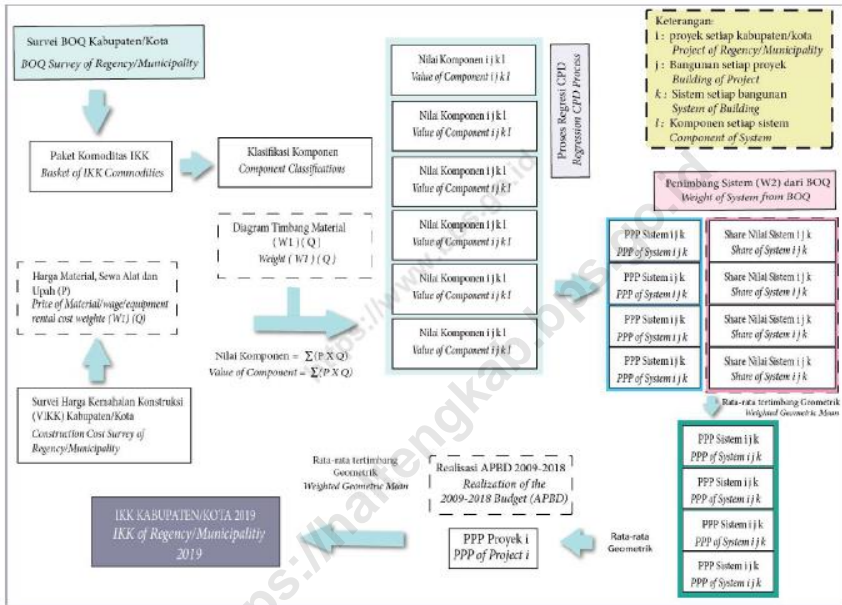
Selain dari data *BoQ*, penghitungan IKK 2019 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2009-2018. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2019 dilalui melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ
2. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi (VIKK) dengan diagram timbang material.
3. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan system untuk memperoleh PPP sistem.
4. Melakukan Rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan
5. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek
6. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2009-2018 untuk memperoleh angka IKK.

Proses penghitungan IKK 2019 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang dapat dilihat di bagan di bawah ini.

LAMPIRAN



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019

Gambar 4. Bagan Proses penghitungan IKK 2019 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI SERENTAK HARGA BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI
SEWA ALAT BERAT DAN UPAH JASA KONSTRUKSI
DALAM RANGKA PENGHITUNGAN IKK**

PERIODE : JANUARI 2019

PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- Responden harus berada di Ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahkan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
- Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- Isian kuesioner dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri dari BFS RI. Hasil entri dikirim ke snbb@bps.go.id dengan cc ke BFS Provinsi masing-masing.
- Dilarang mengubah format file program data entri yang dikirim oleh SHPB.
- Dokumen yang sudah diprint/di-fotokopi dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, disimpan di BFS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonstruksi di BFS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi	<input type="text"/>
2. Kabupaten / kota	<input type="text"/>

BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS

1. Nama Pencacah	6. Nama Pengawas
2. NIP Pencacah	7. NIP Pengawas
3. Tanggal Pencacahan	8. Tanggal Pengawasan
4. Tanda Tangan Pencacah	9. Tanda Tangan Pengawas
5. Selesai Dientri Tanggal	

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL
PRIORITAS RESPONDER 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4 PEDAGANG ECERAN
BABANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SEWAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merik	Satuan Sempurna (m ³ , zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Sempurna	Tinggi (kg)	Berat (kg)	Konversi Satuan Sempurna ke Satuan Standar	Harga per Satuan Sempurna (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/lokus pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Unug	Biasa	I	m ³											
		II	m ³											
Pasir	Pasir Pasang (pasir laut, pasir kali)	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
	Pasir Beton / Cor (pasir gunung)	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
Batu Pondasi	Batu Kali Utuh	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
	Batu Kali Belah	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
Batu Bata	Batu Gunung	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
	Batu Bata Tanah Liat (bata merah)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Batako	Batako Berulang (hollow block)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
	Batako Tidak Berulang (solid block)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
		PRIORITY RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR, 4. PEDAGANG ECEBAN, 5. PEDAGANG ECEBAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKIT), UNTUK BARANG YANG BEMERK. UJARANAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selemat (buah, truk, lembar, rod, dll)	Ukuran Satuan Selemat			Konversi Selemat ke Satuan Standar (Rp)	Harga per Satuan Selemat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (penyedia/ahli/ok pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Bata Ringan	Celicon atau Hebel	■	m ³												
		■	m ³												
Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	■	m ³												
		■	m ³												
		■	m ³												
		■	m ³												
Seng Gelombang	Ukuran (0.02 x 80 x 180) cm	■	lembar												
		■	lembar												
		■	lembar												
		■	lembar												
GAJAH (elephant, angka, dll)	Ukuran (0.03 x 80 x 180) cm	■	lembar												
		■	lembar												
		■	lembar												
		■	lembar												
Paku	Paku Kayu 2" - 6"	■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												
Paku Beton	Paku Beton	■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												
Paku Seng	Paku Seng	■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												
		■	Kg												

JANUARI 2019		<p align="center">BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEN 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4 PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.</p>														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan (Berbagai ukuran, dsks, zak, lembar, rol, dll)	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Konversi Satuan Selesai ke Standar	Harga per Satuan Selesai (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (pencapaian/lokasi pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		
Paku	Paku Triplek	█	Kg													
		█	Kg													
Semen Portland	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-104-2004)	█	Kg		zatk											
		█			zatk											
		█			zatk											
TIGA RODA (merk, pabrik, lokasi, dll)	Portland Pozzoland Cement (PFC) (SNI 15-0902-2004)	█			zatk											
		█			zatk											
		█	batang													
	Besi Beton Poles (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	█	batang													
		█	batang													
		█	batang													
	Besi Beton Poles (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm ; p = 12 m	█	batang													
		█	batang													
		█	batang													
Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Poles (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	█	batang													
		█	batang													
		█	batang													
	Besi Beton Ulir (BUTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	█	batang													
		█	batang													
		█	batang													
	Besi Beton Ulir (BUTS 32) Ukuran d = 8 mm ; p = 12 m	█	batang													
		█	batang													
		█	batang													
Bak Mandi	Ukuran (55 x 55 x 60) cm/ 120 L	█	buah													
WALRUS (merk, ukuran, spesifikasi, dll)		█	buah													

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL											PRIORITAS RESPONDE: 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MEBANGKAP ECEBAN 4 PEDAGANG ECEBAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UJAMAKAN MENCARAI SESUAI DENGAN PERINGKAI MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.	
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selempt (buah, truk, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Selempt				Konsesi Satuan Selempt ke Satuan Standar (Rp)	Harga per Satuan Selempt (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (persahaan/lok pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Raget (kg)	Standar (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bak Mandi	Ukuran (60 x 60 x 60) cm/ 200 L	I	buah											
WALRUS (oval, women, technis, dll)		II	buah											
		III	buah											
	Ukuran	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
Kloset	Kloset Duduk Standar (lengkap dengan tabung)	I	buah											
TOTO (nama push) (na. duty, dll)		II	buah											
		III	buah											
	Kloset Jongkok	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Seng Plat BULS 20, L = 45	I	m											
		II	m											
		III	m											
	Seng Plat BULS 20, L = 60	I	m											
		II	m											
		III	m											
	Pipa PVC AW φ 1/2" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Pipa PVC AW φ 3/4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	Pipa PVC AW φ 1" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNITUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN FERNIKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Standar (Buat, Injak, dan, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Selempat				Konversi Satuan Selempat ke Standar	Harga per Satuan Selempat (Rp)	Nama Responden (bersamaan/koor/pelelang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Pipa PVC WAVIN/ RUCIKA (maspon, vinbon, dll)	AW Ø 4" Panjang 4 m	I	batang												
		II	batang												
		III	batang												
		I	batang												
		II	batang												
		III	batang												
Kayu Balok	D Ø 3" Panjang 4 m	I	batang												
		II	batang												
		III	batang												
		I	batang												
		II	batang												
		III	batang												
Kayu Balok	D Ø 4" Panjang 4 m	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
		I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Kayu Papan	Kayu Kelas II	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
		I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Kayu Papan	Kayu Kelas III	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
		I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Kayu Lapis/Triplek	Triplek 3 mm	I	lembar												
		II	lembar												
		III	lembar												
		I	lembar												
		II	lembar												
		III	lembar												

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL														
PRIORITY RESPONDER 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAJAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selempt (buah, truk, lembaran, roll, dll)	Ukuran Satuan Selempt				Konversi Selempt ke Satuan Standar	Harga per Satuan Selempt (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (penisahan/lokot pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Triplek 6 mm	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
Kayu Lapis/triplek	Triplek / Plywood 9 mm	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
	Triplek / Plywood 12 mm	■	lembar											
	lembar	■	lembar											
	25 kg	■	kg											
	Cat Tembok Eksterior	■	25 kg											
Cat Emulsi CATYLAC		■	25 kg											
	25 kg	■	kg											
	Cat Tembok Interior	■	25 kg											
	25 kg	■	kg											
	20 kg	■	kg											
	Cat Genteng	■	20 kg											
	20 kg	■	kg											
	Cat Minyak	■	kg											
AVIAN (allex, enco, dll)	Cat Besi/Kayu	■	kg											
	kg	■	kg											
	Cat Meni Besi/Kayu	■	kg											
ALTEX (joko, kembang, dll)	kg	■	kg											
	Keramik Uk. 30 x 30 cm (pilih poles)	■	m ²											
MULIA (sanitex, kasid, dll)	m ²	■	m ²											
	m ²	■	m ²											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDEK 1 PEDAGANG GROSIR 2 PROUSEK 3 PEDAGANG GROSIR MERKAKAP ECEBAN 4 PEDAGANG ECEBAN BABANG YANG BERMEK UTMAMAN MEKACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Sempit (m ² , zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Sempit	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Koneksi Sempit ke Standar	Harga per Satuan Sempit (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (penuh/ahli/lok pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tegel / Keramik	Keramik Uk. 40 x 40 cm (patri polos)	I II III	m ² m ² m ²											
MULIA (asah, had, dll)	Keramik Uk. 30 x 30 cm (wama/motif)	I II III	m ² m ² m ²											
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (wama/motif)	I II III	m ² m ² m ²											
	Genteng Tanah Liat Tradisional (tidak berglasur)	I II III	buah buah buah											
Genteng / Atap	Genteng Tanah Liat Keramik	I II III	buah buah buah											
	Merk Atap Metal:	I II III	lembar lembar lembar											
	SAKURA ROOF (multiroof solarof, dll)	I II III	lembar lembar lembar											
Kaca	Kaca Polos Bening 3 mm	I II III	lembar lembar lembar											
	ASAHI (muka, tossa, dll)	I II III	lembar lembar lembar											
	Kaca Polos Bening 5 mm	I II III	lembar lembar lembar											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEN : 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR, MEKANGKAP, ECERAN, 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKUT), UMUM BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	MerK	Satuan Sempit (lbr, zak, lbr, rol, dll)	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Konversi Satuan Sempit ke Standar	Harga per Satuan Sempit (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (pemisahan/lokasi pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kaca	Kaca Ribben 5 mm	I	ton		lembar									
ASAHI (muda, tossa, dll)		II	ton		lembar									
		III	ton		lembar									
Aspal	Curah Grade 60/70 - Lokal	I	ton											
		II	ton											
		III	ton											
	Drum Grade 60/70 (155 Kg) - Lokal	I	drum											
		II	drum											
		III	drum											
Gypsum	Curah Grade 60/70 - Impor	I	ton											
		II	ton											
		III	ton											
	Drum Grade 60/70 (155 Kg) - Impor	I	drum											
		II	drum											
		III	drum											
JAYABOARD (elephant, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
Kabel ETERMA (graha, viscom, dll)	Gypsum List Polos (220 x 11 x 3) cm	I	Batang											
		II	Batang											
		III	Batang											
	Kabel NYA	I	m		ROL									
	Ukuran 1 x 1,5 mm ²	II	m		ROL									
		III	m		ROL									
Kabel NYA	I	m		ROL										
Ukuran 1 x 2,5 mm ²	II	m		ROL										
	III	m		ROL										

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDER: 1 PEDAGANG GROSIR, 2 PRODUSEN, 3 PEDAGANG GROSIR, MEWANGKAP ECEBAN, 4 PEDAGANG ECEBAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK, UTAMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	Merk	Satuan (Rp/sak, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (perusahaan/lokus/pejabat)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabeli ETERNA (graco, viscom, dll)	Kabeli NYM	I	m		ROL									
	Ukuran 3 x 2,5 mm ²	II	m		ROL									
		III	m		ROL									
	Kabeli NYM	I	m		ROL									
	Ukuran 3 x 4 mm ²	II	m		ROL									
		III	m		ROL									
Bahan Bangunan Slap Pasang Dan Kayu Keibas II	Daun Pritu (2m x 1m x 4cm)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50 cm x 120 cm)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Kusen Pritu (2 x 1) m	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Mesin Pompa Air (OTOMATIS)	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d 10 m)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
SHIMIZU (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 11 - 26 m)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m)	I	buah											
		II	buah											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL										PROMITAS RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP FEEDBACK, 4. PEDAGANG EC-BAHAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGSKUT), UNTUK BARANG YANG BEMERK UPAMAKAN MENCARAI SESUAI DENGAN PEMROKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIR MERK LAINNYA YANG SETARA.		
Jenis Barang	Kualitas Bacing	Responder	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (buah, truk, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Kategori Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (pemisahan/hokof pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Pranjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Profil Canal "C" Tipe C75.065	■	batang											
	Profil Canal "C" Tipe C75.070	■	batang											
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.075	■	batang											
	Profil "Omega" / Reng Tipe A	■	batang											
	Profil Kusen Aluminium 3 inci	■	m											
ALUMINIUM	Profil Kusen Aluminium 4 inci	■	m											
	Aluminium Lembaran 0,5 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	■	lembar											
(also, dalam sheet, dll)	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	■	lembar											
	Tangki Air Fiber PENGUN (profile, exoel, dll)	■	buah											

JANUARI 2019		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDEN 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MEBANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BEMERK UPAMAKAN MENCACAH SESIAL DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Semapat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Semapat				Konversi Satuan ke Satuan Standar (Rp)	Harga per Satuan Semapat (Rp)	Nama Responden (merk, alamat, pedagang)	Keterangan (merk, alamat, lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tangki Air Fiber PENGUN (profil, excel, dll)	Ukuran 500 - 650 liter	■	buah											
		■	buah											
	Ukuran 1000 - 1100 liter	■	buah											
		■	buah											
Lampu	Ukuran 2000 - 2200 liter	■	buah											
	Lampu Pijar 25 W	■	buah											
	Lampu Pijar 40 W	■	buah											
		■	buah											
PHILLIPS	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	■	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	■	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	■	buah											
		■	buah											
MGB 10033 (SPU) SCHNEIDER (metri, gear, broco, dll)	1 Phasa 4 Ampere	■	buah											
		■	buah											

JANUARI 2019		BLOK III - DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR, 4. PEDAGANG ECRAN (HARGA TANPA ONKOS ANGGKUT), UNITK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCAKUP SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIR MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Setempat (m, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Koneksi Satuan Setempat ke Satuan Standar (kg)	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/loker/pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Volume (m ³)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
MCB (SPLN 108-1093)	I 1 buah II 6 Ampere III buah													
SCHNEIDER (merk gerb, broco, dll)	I 1 buah II 10 Ampere III buah													
PENJELASAN PENGISIAN BLOK III														
ZAMBU LURUS, PASIR, BATU FONDASI, BATU SPLIT														
<p>Satuan standar untuk barang-barang ini adalah m³. Jika harga yang diperoleh sudah dalam m³ maka isi kolom 7,8,9 dengan angka 1 dan isikan harga per m³ pada kolom 12. Jika satuan pencacahan tidak standar (truk, truk upi) maka isi kolom 7,8,9 dengan angka 1 dan isikan harga per truk. Isi kolom 12 dengan harga per truk. Isi kolom 13 dengan harga per truk. Isi kolom 14 dengan harga per truk. Isi kolom 15 dengan harga per truk.</p> <p>BATU BATA, BATAKO</p> <p>Isikan ukuran batu bata/batako per buah yaitu: panjang, lebar, dan tinggi dalam meter kemudian tulis harga batu bata per buah pada kolom 12.</p>														
SEMENT PORTLAND, CAT EMULSI														
<p>Utamakan mencacah merk yang ditentukan, isikan merk pada kolom 5, berat per kemasan di kolom 10, dan harga per kemasan pada kolom 12.</p>														
BESI BETON, BERA.PAC														
<p>Utamakan mencacah merk yang ditentukan, isikan panjang PIPA, PVC atau BESI BETON pada kolom 7 kemudian harga per barangnya pada kolom 12.</p>														
KAYU BALOK, KAYU PAPAN														
<p>Tuliskan jenis kayu pada kolom 5, Satuan standar kayu balok atau kayu papan adalah m³. Jika pencacahan barang ini sudah dalam satuan m³ maka isikan kolom 7,8,9 dengan angka 1 kemudian isikan harga per m³ pada kolom 12. Jika satuan pencacahan barang ini sudah dalam satuan balok atau papan maka isikan kolom 7,8,9 dengan angka 1, dan isikan harga per ton maka isikan kolom 11 dengan angka komersial dari ton ke m³ (1 ton = ... m³), sedangkan kolom 12, jika kayu per ton maka isikan kolom 12 dengan angka komersial dari ton ke m³ (1 ton = ... m³), sedangkan kolom 7-9 dikosongkan. Harga yang dicatat pada kolom 12 adalah harga kayu per ton.</p>														
PENECAHAN HARGA														
<p>1. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL (PASIR, BATU FONDASI, BATU SPLIT, BATU BATA, BATAKO, KUBEN) DIPERBOLEHKAN DARI PRODUSEN YANG TIDAK BERADA DI BUKITATA KABUPATENKOTA.</p> <p>2. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL TIDAK HABIS READY STOCK.</p> <p>3. PEMILIHAN KUALITAS/SPEKIFIKASI BARANG HABIS SAMA SETIAP TRUVILANNYA.</p> <p>4. UNITK SEWA ALAT BERTAR PADA BLOK 4, DI KOLOM KETERANGAN TULISKAN APAKAH HARGA SEWA MERUPAKAN HASIL KONVERSI ATAU TIDAK.</p>														

BLOK IV. DATA SEWA ALAT BERAT DAN UPAH PEKERJA KONSTRUKSI Responden: Jasa Penyewaan Alat Berat (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator dan bahan bakar)						
JANUARI 2019						
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,8 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Bulldozer D-65	Straight Blade (S-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Bulldozer D-65	Bowl Dozer	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (Wheeler atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Tandem / Vibrating Roller	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
			II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
			III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
8 - 10 ton		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
Dump Truck	Kurang Dari 8 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Kapasitas 20 ton (Tronton)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
Kapasitas 12 ton (Engkel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)			
	II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Motor Grader	Kapasitas 8 ton (Coit Diesel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	≤ 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
> 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)			
	II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					

LAMPIRAN

(1) Jenis Barang	(2) Kualitas Barang	(3) Responden	(4) Satuan/Unit (tingkat kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	(5) Nilai Sewa per Satuan Unit (Rp)	(6) Nama Responden	(7) Keterangan
Asphalt Finisher		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
60 KVA		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Generator Set	40 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
20 KVA		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
JASA KONSTRUKSI						
Upah Kepala Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Batu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Kayu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Instalair Listrik		I	Titik		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Pembantu Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				

BLOK V : CATATAN	<p>..... Januari 2019 Mengetahuil, Kepala BPS Kabupaten / Kota</p> <p>(.....) NIP)</p>
------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2019

NO	KODE	PROVINSI	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1100	ACEH	98,68
2	1200	SUMATERA UTARA	102,79
3	1300	SUMATERA BARAT	93,72
4	1400	R I A U	94,92
5	1500	J A M B I	94,38
6	1600	SUMATERA SELATAN	94,50
7	1700	BENGKULU	94,74
8	1800	LAMPUNG	88,84
9	1900	KEP. BANGKA BELITUNG	101,27
10	2100	KEPULAUAN RIAU	128,34
11	3100	DKI JAKARTA	114,06
12	3200	JAWA BARAT	103,03
13	3300	JAWA TENGAH	99,93
14	3400	DI YOGYAKARTA	103,42
15	3500	JAWA TIMUR	103,68
16	3600	BANTEN	95,84
17	5100	B A L I	119,10
18	5200	NUSA TENGGARA BARAT	98,76
19	5300	NUSA TENGGARA TIMUR	99,03

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2019 (Lanjutan)

NO	KODE	PROVINSI	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
20	6100	KALIMANTAN BARAT	111,53
21	6200	KALIMANTAN TENGAH	101,90
22	6300	KALIMANTAN SELATAN	100,90
23	6400	KALIMANTAN TIMUR	114,37
24	6500	KALIMANTAN UTARA	112,11
25	7100	SULAWESI UTARA	108,32
26	7200	SULAWESI TENGAH	91,98
27	7300	SULAWESI SELATAN	97,34
28	7400	SULAWESI TENGGARA	101,45
29	7500	GORONTALO	97,45
30	7600	SULAWESI BARAT	92,27
31	8100	MALUKU	123,02
32	8200	MALUKU UTARA	119,11
33	9100	PAPUA BARAT	132,67
34	9400	PAPUA	218,59

Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1101	KAB SIMEULUE	107,67
1102	KAB ACEH SINGKIL	102,56
1103	KAB ACEH SELATAN	95,81
1104	KAB ACEH TENGGARA	97,98
1105	KAB ACEH TIMUR	99,16
1106	KAB ACEH TENGAH	101,46
1107	KAB ACEH BARAT	94,78
1108	KAB ACEH BESAR	97,35
1109	KAB PIDIE	97,82
1110	KAB BIREUEN	102,72
1111	KAB ACEH UTARA	99,11
1112	KAB ACEH BARAT DAYA	93,60
1113	KAB GAYO LUES	96,52
1114	KAB ACEH TAMIANG	94,94
1115	KAB NAGAN RAYA	91,76
1116	KAB ACEH JAYA	97,81
1117	KAB BENER MERIAH	97,12
1118	KAB PIDIE JAYA	92,81
1171	KOTA BANDA ACEH	103,99
1172	KOTA SABANG	113,55
1173	KOTA LANGSA	98,72
1174	KOTA LHOKSEUMAWE	101,88
1175	KOTA SUBULUSSALAM	93,31

Tabel 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sumatera Utara

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1201	KAB NIAS	114,17
1202	KAB MANDAILING NATAL	100,55
1203	KAB TAPANULI SELATAN	104,88
1204	KAB TAPANULI TENGAH	100,30
1205	KAB TAPANULI UTARA	105,39
1206	KAB TOBA SAMOSIR	102,28
1207	KAB LABUHAN BATU	106,74
1208	KAB ASAHAN	94,53
1209	KAB SIMALUNGUN	98,60
1210	KAB DAIRI	105,39
1211	KAB KARO	102,50
1212	KAB DELI SERDANG	101,01
1213	KAB LANGKAT	98,74
1214	KAB NIAS SELATAN	114,34
1215	KAB HUMBANG HASUNDUTAN	99,74
1216	KAB PAKPAK BHARAT	102,81
1217	KAB SAMOSIR	105,80
1218	KAB SERDANG BEDAGAI	99,21
1219	KAB BATU BARA	97,63
1220	KAB PADANG LAWAS UTARA	104,42
1221	KAB PADANG LAWAS	103,40
1222	KAB LABUHAN BATU SELATAN	107,71
1223	KAB LABUHAN BATU UTARA	102,17
1224	KAB NIAS UTARA	111,02
1225	KAB NIAS BARAT	109,90

**Tabel 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sumatera Utara (Lanjutan)**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1271	KOTA SIBOLGA	108,25
1272	KOTA TANJUNGBALAI	94,30
1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	91,04
1274	KOTA TEBING TINGGI	97,37
1275	KOTA MEDAN	102,11
1276	KOTA BINJAI	100,63
1277	KOTA PADANGSIDIMPUAN	102,24
1278	KOTA GUNUNG SITOLI	107,45

Tabel 6. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sumatera Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1301	KAB KEPULAUAN MENTAWAI	119,35
1302	KAB PESISIR SELATAN	90,78
1303	KAB SOLOK	98,35
1304	KAB SIJUNJUNG	91,57
1305	KAB TANAH DATAR	94,62
1306	KAB PADANG PARIAMAN	89,26
1307	KAB AGAM	90,31
1308	KAB LIMA PULUH KOTA	94,18
1309	KAB PASAMAN	89,73
1310	KAB SOLOK SELATAN	91,66
1311	KAB DHARMASRAYA	93,95
1312	KAB PASAMAN BARAT	91,38
1371	KOTA PADANG	89,98
1372	KOTA SOLOK	91,60
1373	KOTA SAWAH LUNTO	91,85
1374	KOTA PADANG PANJANG	95,83
1375	KOTA BUKITTINGGI	94,26
1376	KOTA PAYAKUMBUH	91,96
1377	KOTA PARIAMAN	93,76

Tabel 7. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Riau

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1401	KAB KUANTAN SINGINGI	86,18
1402	KAB INDRAGIRI HULU	92,36
1403	KAB INDRAGIRI HILIR	93,95
1404	KAB PELALAWAN	91,74
1405	KAB SIAK	95,90
1406	KAB KAMPAR	89,85
1407	KAB ROKAN HULU	90,61
1408	KAB BENGKALIS	98,75
1409	KAB ROKAN HILIR	101,65
1410	KAB KEPULAUAN MERANTI	104,61
1471	KOTA PEKANBARU	93,71
1473	KOTA DUMAI	101,47

Tabel 8. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jambi

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1501	KAB KERINCI	97,14
1502	KAB MERANGIN	95,25
1503	KAB SAROLANGUN	96,02
1504	KAB BATANG HARI	86,81
1505	KAB MUARO JAMBI	96,74
1506	KAB TANJUNG JABUNG TIMUR	102,05
1507	KAB TANJUNG JABUNG BARAT	106,24
1508	KAB TEBO	85,07
1509	KAB BUNGO	88,42
1571	KOTA JAMBI	91,62
1572	KOTA SUNGAI PENUH	94,94

Tabel 9. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sumatera Selatan

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1601	KAB OGAN KOMERING ULU	90,50
1602	KAB OGAN KOMERING ILIR	95,05
1603	KAB MUARA ENIM	98,92
1604	KAB LAHAT	93,52
1605	KAB MUSI RAWAS	93,55
1606	KAB MUSI BANYUASIN	95,47
1607	KAB BANYU ASIN	97,96
1608	KAB OKU SELATAN	88,22
1609	KAB OKU TIMUR	98,37
1610	KAB OGAN ILIR	92,50
1611	KAB EMPAT LAWANG	92,27
1612	KAB PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	100,33
1613	KAB MUSI RAWAS UTARA	94,12
1671	KOTA PALEMBANG	90,52
1672	KOTA PRABUMULIH	95,10
1673	KOTA PAGAR ALAM	99,63
1674	KOTA LUBUKLINGGAU	91,49

**Tabel 10. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Bengkulu**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1701	KAB BENGKULU SELATAN	91,79
1702	KAB REJANG LEBONG	95,03
1703	KAB BENGKULU UTARA	94,82
1704	KAB KAUR	97,46
1705	KAB SELUMA	95,44
1706	KAB MUKOMUKO	98,30
1707	KAB LEBONG	95,18
1708	KAB KEPAHANG	93,65
1709	KAB BENGKULU TENGAH	93,32
1771	KOTA BENGKULU	92,65

**Tabel 11. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Lampung**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1801	KAB LAMPUNG BARAT	100,90
1802	KAB TANGGAMUS	89,89
1803	KAB LAMPUNG SELATAN	86,78
1804	KAB LAMPUNG TIMUR	81,49
1805	KAB LAMPUNG TENGAH	85,37
1806	KAB LAMPUNG UTARA	87,27
1807	KAB WAY KANAN	89,70
1808	KAB TULANG BAWANG	91,18
1809	KAB PESAWARAN	80,49
1810	KAB PRINGSEWU	82,95
1811	KAB MESUJI	93,60
1812	KAB TULANG BAWANG BARAT	97,73
1813	KAB PESISIR BARAT	102,22
1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	84,50
1872	KOTA METRO	82,22

Tabel 12. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
1901	KAB BANGKA	99,30
1902	KAB BELITUNG	104,06
1903	KAB BANGKA BARAT	103,20
1904	KAB BANGKA TENGAH	100,16
1905	KAB BANGKA SELATAN	100,88
1906	KAB BELITUNG TIMUR	104,42
1971	KOTA PANGKAL PINANG	97,09

Tabel 13. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kepulauan Riau

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
2101	KAB KARIMUN	122,91
2102	KAB BINTAN	122,19
2103	KAB NATUNA	130,28
2104	KAB LINGGA	126,96
2105	KAB KEP. ANAMBAS	147,92
2171	KOTA BATAM	124,08
2172	KOTA TANJUNG PINANG	125,75

Tabel 14. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi DKI Jakarta

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3101	KAB KEPULAUAN SERIBU	125,15
3171	KOTA JAKARTA SELATAN	119,33
3172	KOTA JAKARTA TIMUR	112,11
3173	KOTA JAKARTA PUSAT	107,81
3174	KOTA JAKARTA BARAT	108,58
3175	KOTA JAKARTA UTARA	112,31

Tabel 15. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jawa Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3201	KAB BOGOR	118,57
3202	KAB SUKABUMI	100,34
3203	KAB CIANJUR	94,06
3204	KAB BANDUNG	106,34
3205	KAB GARUT	98,09
3206	KAB TASIKMALAYA	98,56
3207	KAB CIAMIS	93,17
3208	KAB KUNINGAN	101,94
3209	KAB CIREBON	101,80
3210	KAB MAJALENGKA	102,19
3211	KAB SUMEDANG	102,84
3212	KAB INDRAMAYU	109,50
3213	KAB SUBANG	105,22
3214	KAB PURWAKARTA	104,02
3215	KAB KARAWANG	101,04
3216	KAB BEKASI	108,40
3217	KAB BANDUNG BARAT	106,32
3218	KAB PANGANDARAN	95,83
3271	KOTA BOGOR	114,79
3272	KOTA SUKABUMI	99,55
3273	KOTA BANDUNG	108,95
3274	KOTA CIREBON	97,99
3275	KOTA BEKASI	107,81
3276	KOTA DEPOK	110,82
3277	KOTA CIMAH	105,68
3278	KOTA TASIKMALAYA	100,90
3279	KOTA BANJAR	92,07

**Tabel 16. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jawa Tengah**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3301	KAB CILACAP	96,31
3302	KAB BANYUMAS	96,15
3303	KAB PURBALINGGA	94,50
3304	KAB BANJARNEGARA	98,39
3305	KAB KEBUMEN	96,15
3306	KAB PURWOREJO	96,57
3307	KAB WONOSOBO	100,50
3308	KAB MAGELANG	97,97
3309	KAB BOYOLALI	93,69
3310	KAB KLATEN	95,03
3311	KAB SUKOHARJO	98,21
3312	KAB WONOGIRI	99,46
3313	KAB KARANGANYAR	94,62
3314	KAB SRAGEN	99,97
3315	KAB GROBOGAN	101,11
3316	KAB BLORA	103,18
3317	KAB REMBANG	106,07
3318	KAB PATI	109,22
3319	KAB KUDUS	104,60
3320	KAB JEPARA	110,07
3321	KAB DEMAK	109,46
3322	KAB SEMARANG	105,27
3323	KAB TEMANGGUNG	101,56
3324	KAB KENDAL	100,83
3325	KAB BATANG	94,73
3326	KAB PEKALONGAN	101,02
3327	KAB PEMALANG	97,63
3328	KAB TEGAL	98,33
3329	KAB BREBES	103,39

**Tabel 16. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jawa Tengah (Lanjutan)**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3371	KOTA MAGELANG	96,85
3372	KOTA SURAKARTA	95,88
3373	KOTA SALATIGA	102,10
3374	KOTA SEMARANG	100,00
3375	KOTA PEKALONGAN	99,71
3376	KOTA TEGAL	102,34

Tabel 17. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi DI Yogyakarta

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3401	KAB KULON PROGO	102,60
3402	KAB BANTUL	104,35
3403	KAB GUNUNG KIDUL	105,78
3404	KAB SLEMAN	100,38
3471	KOTA YOGYAKARTA	104,09

Tabel 18. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jawa Timur

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3501	KAB PACITAN	99,33
3502	KAB PONOROGO	105,87
3503	KAB TRENGGALEK	101,65
3504	KAB TULUNGAGUNG	100,54
3505	KAB BLITAR	100,06
3506	KAB KEDIRI	100,34
3507	KAB MALANG	105,80
3508	KAB LUMAJANG	107,25
3509	KAB JEMBER	106,93
3510	KAB BANYUWANGI	107,26
3511	KAB BONDOWOSO	97,58
3512	KAB SITUBONDO	98,06
3513	KAB PROBOLINGGO	97,47
3514	KAB PASURUAN	102,68
3515	KAB SIDOARJO	114,93
3516	KAB MOJOKERTO	101,70
3517	KAB JOMBANG	101,27
3518	KAB NGANJUK	103,22
3519	KAB MADIUN	104,07
3520	KAB MAGETAN	106,42
3521	KAB NGAWI	104,28
3522	KAB BOJONEGORO	98,62
3523	KAB TUBAN	102,79
3524	KAB LAMONGAN	110,30
3525	KAB GRESIK	119,39
3526	KAB BANGKALAN	108,05
3527	KAB SAMPANG	104,72
3528	KAB PAMEKASAN	105,44

**Tabel 18. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Jawa Timur (Lanjutan)**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3529	KAB SUMENEP	107,30
3571	KOTA KEDIRI	97,85
3572	KOTA BLITAR	99,91
3573	KOTA MALANG	99,87
3574	KOTA PROBOLINGGO	94,92
3575	KOTA PASURUAN	100,42
3576	KOTA MOJOKERTO	104,60
3577	KOTA MADIUN	110,14
3578	KOTA SURABAYA	113,23
3579	KOTA BATU	100,47

**Tabel 19. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Banten**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
3601	KAB PANDEGLANG	93,50
3602	KAB LEBAK	88,90
3603	KAB TANGERANG	100,71
3604	KAB SERANG	94,34
3671	KOTA TANGERANG	105,72
3672	KOTA CILEGON	90,30
3673	KOTA SERANG	88,45
3674	KOTA TANGERANG SELATAN	106,73

Tabel 20. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Bali

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
5101	KAB JEMBRANA	126,59
5102	KAB TABANAN	122,39
5103	KAB BADUNG	126,12
5104	KAB GIANYAR	114,65
5105	KAB KLUNGKUNG	110,16
5106	KAB BANGLI	116,52
5107	KAB KARANGASEM	118,29
5108	KAB BULELENG	119,88
5171	KOTA DENPASAR	118,25

Tabel 21. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Nusa Tenggara Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
5201	KAB LOMBOK BARAT	100,91
5202	KAB LOMBOK TENGAH	98,04
5203	KAB LOMBOK TIMUR	99,67
5204	KAB SUMBAWA	96,26
5205	KAB DOMPU	93,37
5206	KAB BIMA	102,05
5207	KAB SUMBAWA BARAT	100,66
5208	KAB LOMBOK UTARA	94,04
5271	KOTA MATARAM	104,44
5272	KOTA BIMA	98,69

Tabel 22. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Nusa Tenggara Timur

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
5301	KAB SUMBA BARAT	103,00
5302	KAB SUMBA TIMUR	97,77
5303	KAB KUPANG	88,82
5304	KAB TIMOR TENGAH SELATAN	96,06
5305	KAB TIMOR TENGAH UTARA	88,58
5306	KAB BELU	88,54
5307	KAB ALOR	107,91
5308	KAB LEMBATA	100,05
5309	KAB FLORES TIMUR	101,87
5310	KAB SIKKA	96,28
5311	KAB ENDE	95,66
5312	KAB NGADA	92,85
5313	KAB MANGGARAI	114,37
5314	KAB ROTE NDAO	99,49
5315	KAB MANGGARAI BARAT	99,60
5316	KAB SUMBA TENGAH	101,53
5317	KAB SUMBA BARAT DAYA	105,98
5318	KAB NAGEKEO	98,92
5319	KAB MANGGARAI TIMUR	102,58
5320	KAB SABU RAIJUA	116,72
5321	KAB MALAKA	86,91
5371	KOTA KUPANG	101,48

Tabel 23. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kalimantan Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
6101	KAB SAMBAS	112,24
6102	KAB BENGKAYANG	114,90
6103	KAB LANDAK	112,72
6104	KAB MEMPAWAH	111,36
6105	KAB SANGGAU	114,83
6106	KAB KETAPANG	107,95
6107	KAB SINTANG	110,33
6108	KAB KAPUAS HULU	117,45
6109	KAB SEKADAU	111,29
6110	KAB MELAWI	109,63
6111	KAB KAYONG UTARA	113,73
6112	KAB KUBU RAYA	106,14
6171	KOTA PONTIANAK	104,44
6172	KOTA SINGKAWANG	115,14

**Tabel 24. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kalimantan Tengah**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
6201	KAB KOTAWARINGIN BARAT	100,41
6202	KAB KOTAWARINGIN TIMUR	99,79
6203	KAB KAPUAS	93,81
6204	KAB BARITO SELATAN	101,80
6205	KAB BARITO UTARA	102,01
6206	KAB SUKAMARA	112,85
6207	KAB LAMANDAU	103,95
6208	KAB SERUYAN	100,71
6209	KAB KATINGAN	96,00
6210	KAB PULANG PISAU	101,17
6211	KAB GUNUNG MAS	103,11
6212	KAB BARITO TIMUR	97,29
6213	KAB MURUNG RAYA	117,13
6271	KOTA PALANGKA RAYA	98,92

Tabel 25. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kalimantan Selatan

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
6301	KAB TANAH LAUT	98,48
6302	KAB KOTA BARU	97,44
6303	KAB BANJAR	105,12
6304	KAB BARITO KUALA	104,68
6305	KAB TAPIN	97,90
6306	KAB HULU SUNGAI SELATAN	97,64
6307	KAB HULU SUNGAI TENGAH	99,61
6308	KAB HULU SUNGAI UTARA	102,37
6309	KAB TABALONG	102,35
6310	KAB TANAH BUMBU	97,14
6311	KAB BALANGAN	101,01
6371	KOTA BANJARMASIN	105,91
6372	KOTA BANJAR BARU	102,60

Tabel 26. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kalimantan Timur

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
6401	KAB PASER	103,32
6402	KAB KUTAI BARAT	116,47
6403	KAB KUTAI KARTANEGARA	116,23
6404	KAB KUTAI TIMUR	119,05
6405	KAB BERAU	106,96
6409	KAB PENAJAM PASER UTARA	109,32
6411	KAB MAHAKAM HULU	162,74
6471	KOTA BALIKPAPAN	106,75
6472	KOTA SAMARINDA	108,32
6474	KOTA BONTANG	104,55

**Tabel 27. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Kalimantan Utara**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
6501	KAB MALINAU	108,42
6502	KAB BULUNGAN	108,20
6503	KAB TANA TIDUNG	114,29
6504	KAB NUNUKAN	115,39
6571	KOTA TARAKAN	114,48

Tabel 28 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sulawesi Utara

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7101	KAB BOLAANG MONGONDOW	102,22
7102	KAB MINAHASA	102,01
7103	KAB KEPULAUAN SANGIHE	124,75
7104	KAB KEPULAUAN TALAUD	136,75
7105	KAB MINAHASA SELATAN	107,98
7106	KAB MINAHASA UTARA	105,97
7107	KAB BOLAANG MONGONDOW UTARA	99,47
7108	KAB SIAU TAGOLANDANG BIARO	117,39
7109	KAB MINAHASA TENGGARA	103,19
7110	KAB BOLMONG SELATAN	103,71
7111	KAB BOLMONG TIMUR	104,54
7171	KOTA MANADO	100,15
7172	KOTA BITUNG	109,88
7173	KOTA TOMOHON	106,25
7174	KOTA KOTAMOBAGU	106,61

**Tabel 29. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sulawesi Tengah**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7201	KAB BANGGAI KEPULAUAN	100,42
7202	KAB BANGGAI	96,81
7203	KAB MOROWALI	91,23
7204	KAB POSO	88,46
7205	KAB DONGGALA	86,62
7206	KAB TOLI-TOLI	94,16
7207	KAB BUOL	91,03
7208	KAB PARIGI MOUTONG	89,47
7209	KAB TOJO UNA-UNA	90,32
7210	KAB SIGI	86,09
7211	KAB BANGGAI LAUT	102,84
7212	KAB MOROWALI UTARA	94,93
7271	KOTA PALU	85,26

Tabel 30. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sulawesi Selatan

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7301	KAB SELAYAR	112,16
7302	KAB BULUKUMBA	89,03
7303	KAB BANTAENG	90,84
7304	KAB JENEPONTO	97,38
7305	KAB TAKALAR	92,71
7306	KAB GOWA	88,13
7307	KAB SINJAI	94,36
7308	KAB MAROS	88,75
7309	KAB PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	95,65
7310	KAB BARRU	97,36
7311	KAB BONE	97,60
7312	KAB SOPPENG	92,25
7313	KAB WAJO	98,74
7314	KAB SIDENRENG RAPPANG	95,11
7315	KAB PINRANG	98,31
7316	KAB ENREKANG	103,63
7317	KAB LUWU	106,19
7318	KAB TANA TORAJA	105,85
7322	KAB LUWU UTARA	98,73
7325	KAB LUWU TIMUR	108,49
7326	KAB TORAJA UTARA	97,45
7371	KOTA MAKASSAR	97,15
7372	KOTA PAREPARE	94,44
7373	KOTA PALOPO	100,25

Tabel 31. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sulawesi Tenggara

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7401	KAB BUTON	104,05
7402	KAB MUNA	103,54
7403	KAB KONAWE	100,10
7404	KAB KOLAKA	93,89
7405	KAB KONAWE SELATAN	94,97
7406	KAB BOMBANA	96,55
7407	KAB WAKATOBI	106,13
7408	KAB KOLAKA UTARA	99,33
7409	KAB BUTON UTARA	110,32
7410	KAB KONAWE UTARA	100,48
7411	KAB KOLAKA TIMUR	92,38
7412	KAB KONAWE KEPULAUAN	104,97
7413	KAB MUNA BARAT	107,49
7414	KAB BUTON TENGAH	105,60
7415	KAB BUTON SELATAN	110,55
7471	KOTA KENDARI	91,45
7472	KOTA BAU-BAU	105,76

Tabel 32. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Gorontalo

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7501	KAB BOALEMO	102,37
7502	KAB GORONTALO	93,81
7503	KAB POHUWATO	99,94
7504	KAB BONE BOLANGO	97,97
7505	KAB GORONTALO UTARA	99,14
7571	KOTA GORONTALO	91,85

**Tabel 33. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Sulawesi Barat**

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
7601	KAB MAJENE	87,19
7602	KAB POLEWALI MANDAR	87,50
7603	KAB MAMASA	100,76
7604	KAB MAMUJU	93,83
7605	KAB MAMUJU UTARA	90,33
7606	KAB MAMUJU TENGAH	94,71

Tabel 34. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Maluku

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
8101	KAB MALUKU TENGGARA BARAT	123,22
8102	KAB MAKULU TENGGARA	125,02
8103	KAB MALUKU TENGAH	112,80
8104	KAB BURU	140,35
8105	KAB KEPULAUAN ARU	128,52
8106	KAB SERAM BAGIAN BARAT	115,95
8107	KAB SERAM BAGIAN TIMUR	116,03
8108	KAB MALUKU BARAT DAYA	121,85
8109	KAB BURU SELATAN	131,36
8171	KOTA AMBON	113,64
8172	KOTA TUAL	127,33

Tabel 35. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Maluku Utara

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
8201	KAB HALMAHERA BARAT	117,89
8202	KAB HALMAHERA TENGAH	125,66
8203	KAB KEPULAUAN SULA	131,27
8204	KAB HALMAHERA SELATAN	108,10
8205	KAB HALMAHERA UTARA	110,67
8206	KAB HALMAHERA TIMUR	117,62
8207	KAB PULAU MOROTAI	116,67
8208	KAB PULAU TALIABU	130,99
8271	KOTA TERNATE	119,83
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	114,68

Tabel 36. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Papua Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
9101	KAB FAK-FAK	129,89
9102	KAB KAIMANA	121,24
9103	KAB TELUK WONDAMA	122,57
9104	KAB TELUK BINTUNI	156,26
9105	KAB MANOKWARI	120,13
9106	KAB SORONG SELATAN	129,04
9107	KAB SORONG	127,39
9108	KAB RAJA AMPAT	131,12
9109	KAB TAMBRAW	129,16
9110	KAB MAYBRAT	122,63
9111	KAB MANOKWARI SELATAN	146,32
9112	KAB PEGUNUNGAN ARFAK	192,80
9171	KOTA SORONG	113,03

Tabel 37. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2019
Provinsi Papua

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
9401	KAB MERAUKE	153,05
9402	KAB JAYAWIJAYA	304,65
9403	KAB JAYAPURA	123,98
9404	KAB NABIRE	148,12
9408	KAB YAPEN WAROPEN	149,24
9409	KAB BIAK NUMFOR	132,35
9410	KAB PANIAI	241,21
9411	KAB PUNCAK JAYA	459,89
9412	KAB MIMIKA	133,19
9413	KAB BOVEN DIGOEL	162,63
9414	KAB MAPPI	152,24
9415	KAB ASMAT	202,28
9416	KAB YAHUKIMO	205,60
9417	KAB PEGUNUNGAN BINTANG	364,25
9418	KAB TOLIKARA	360,48
9419	KAB SARMI	145,09
9420	KAB KEEROM	141,98
9426	KAB WAROPEN	171,32
9427	KAB SUPIORI	138,44
9428	KAB MEMBERAMO RAYA	193,19
9429	KAB NDUGA	307,41
9430	KAB LANNY JAYA	333,55
9431	KAB MEMBERAMO TENGAH	422,66
9432	KAB YALIMO	362,18
9433	KAB PUNCAK	493,31
9434	KAB DOGIYAI	224,53
9435	KAB INTAN JAYA	439,11
9436	KAB DEIYAI	238,89
9471	KOTA JAYAPURA	121,49

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jl. Poros Weda - Payahe

Email : bps8202@bps.go.id

Website : <http://haltengkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6621-53-5



9 786026 621535 >